

Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 Non Bank di Bursa Efek Indonesia)

(The Effect of Leverage, Liquidity, and Activity to Profitability (Empirical Studies at Industrial of LQ45 Non Bank in Indonesian Stock Exchange))

Zuni Hidayati Setyoningsih
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: zuni.kusnan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh dari *leverage*, likuiditas, dan aktivitas terhadap profitabilitas, studi empiris pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 non bank di bursa efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 non bank di BEI tahun 2012-2013. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang konsisten dalam indeks LQ45 non bank di BEI dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2012-2013, Perusahaan yang memperoleh laba bersih selama tahun 2012-2013. Penelitian ini menggunakan alat uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji F dan uji t. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *leverage* (X1) diproksikan dengan *debt asset ratio* (DR), likuiditas (X2) yang diproksikan dengan *current ratio* (CR), aktivitas (X3) yang diproksikan dengan *total asset turnover*, sedangkan untuk variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *leverage*, likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas.

Abstract

The purposes of this research are to know and to examine the influence of leverage, liquidity, and activity to profitability. Empirical studies at industrial of lq45 non bank in Indonesian stock exchange. This research is quantitative research using secondary data form a company's financial statements in at industrial of lq45 non bank in Indonesian stock exchange period 2012 to 2013. Determination of sample in this research using purposive sampling with the company criteria which consistent of indeks LQ45 non bank in Indonesian stock exchange and publish financial report which has audited period 2012 On 2013. The company got net profit period 2012 to 2013. This research uses descriptive statistic instrument, classic assumption experiment, coefficient determination, F-test, and t-test. independent variables in this study consisted of leverage (X1) proxied debt asset ratio (DR), liquidity (X2) proxied current ratio (CR), and activity (X3) proxied total asset turnover (TAT), whereas for dependent variable is profitability (Y) proxied return on equity (ROE). The result of this research is leverage significant negative effect on profitability, likuiditas significant negatif effect on profitability, and activity significant positive effect on profitability

Keywords: *leverage, liquidity, activity, and profitability*

Pendahuluan

Dalam era persaingan pasar bebas saat ini, kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuan perusahaan atau organisasi tersebut dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Menurut Afriyanti (2011) persaingan yang sangat ketat menyebabkan keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Karena itulah sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan perlu pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan supaya dapat mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja analisis keuangan. Alat yang sering digunakan untuk melakukan pemeriksaan menggunakan rasio keuangan (Ardiatmi, 2014). Melalui penilaian atas kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio, perkembangan perusahaan dapat ditinjau oleh manajemen. Analisis rasio dapat digunakan oleh manajer keuangan maupun pihak yang memiliki kepentingan untuk memberikan penilaian atas kondisi kesehatan suatu perusahaan (Orniati dalam sari, 2014). Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja

keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan (Afriyanti, 2011).

Profit atau laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan kebangkrutan perusahaan (Sunarto dan Budi, 2009). Menurut Brigham dan Houston (2009:107) profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. *Return on equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi para pemegang saham (Moeljadi, 2006:53).

Menurut Muhfiatun (2011) suatu perusahaan harus memiliki banyak dana (modal) untuk memacu pertumbuhan usaha, dengan cara meningkatkan penjualan, kualitas, maupun daya saing. Kebutuhan modal ini akan dapat terpenuhi dari modal *internal* dan *eksternal*. Karena keterbatasan jumlah modal *internal* maka perusahaan akan dapat mencari pinjaman dan penerbitan surat berharga dengan cara melakukan *go public* ke pasar modal.

Financial leverage yaitu penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dan diharapkan akan memberikan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya, sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono 2008, dalam Chelmi, 2012). Jadi dengan *financial leverage* ini perusahaan akan dapat lebih optimal dalam melakukan kegiatan operasinya sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan optimal.

Likuiditas perusahaan juga menjadi hal yang diperhatikan, karena rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau yang harus segera dibayar. Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang mengganggu. Jadi hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Hanafi dan Halim dalam Rahmawati, tanpa tahun).

Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan kemampuan aktiva yang dimiliki (Widodo, 2007). *Total asset turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas yang menunjukkan kemampuan total aktiva untuk berputar selama satu tahun dalam menghasilkan penjualan (Moeljadi, 2006:50). Apabila perputaran aktiva rendah berarti perusahaan tidak mampu memanfaatkan sumberdaya dengan efisien, sebaliknya apabila perputaran aktiva tinggi berarti perusahaan mampu

memanfaatkan sumberdaya dengan efisien (Prastowo dalam Tunjung Sari, 2013).

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 non bank di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling*. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang konsisten dalam indeks LQ45 non bank di BEI selama tahun pengamatan dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2012-2013.
2. laporan keuangan tahun 2011 untuk melihat total aktiva tahun 2012 dalam menentukan *total asset turnover*.
3. Perusahaan yang memperoleh laba selama tahun 2012-2013.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan periode 2012 sampai 2013 dan laporan keuangan tersebut diakses langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Dalam penelitian ini ada 4 (empat) variabel yang akan diukur, yaitu variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas, variabel independen (X1) yaitu *leverage*, (X2) likuiditas, dan (X3) aktivitas. Pada variabel dependen (profitabilitas) diprosikan menggunakan *return on equity* (ROE). Menurut (Moeljadi, 2006) ROE dapat dirumuskan:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

Sedangkan untuk variabel independen (X1) *leverage* diprosikan menggunakan *debt asset ratio* (DR). Menurut (Moeljadi, 2006) DR dapat dirumuskan:

$$\text{Debt asset ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$$

Variabel independen (X2) likuiditas diprosikan menggunakan *current ratio* (CR). Menurut (Moeljadi, 2006) CR dapat dirumuskan:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Variabel independen (X3) aktivitas diprosikan menggunakan *total asset ratio* (TAT). Menurut (Moeljadi, 2006) TAT dapat dirumuskan:

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva rata-rata}}$$

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Untuk mempermudah dalam menganalisis data akan digunakan *Statistical Package for*

Social Sciences (SPSS). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji F digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah model regresi yang kita buat signifikan atau non signifikan. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:84).

untuk Model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y** : ROE (*Return on Equity*)
- α** : Konstanta
- β** : Koefisien Regresi
- X1** : *Debt Ratio (DR)*
- X2** : *Current Ratio (CR)*
- X3** : *Total Asset Turnover (TAT)*
- e** : Error

Hasil Penelitian

Tabel 4.1

Pemilihan Sampel Peneliti

Populasi	39
Perusahaan yang tidak konsisten dalam indeks LQ45 non bank di BEI pada tahun pengamatan dan tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2012-2013.	14
Perusahaan yang tidak memperoleh laba selama tahun 2012-2013.	1
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.	24
Periode penelitian = 2 tahun dengan jumlah sampel	48

Sumber: Data sekunder dari BEI yang diolah

Dari 39 perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 non bank merupakan populasi penelitian, 25 perusahaan memenuhi kriteria pertama untuk dijadikan sampel penelitian. Dari 25 perusahaan tersebut, terdapat 24 perusahaan yang memenuhi kriteria kedua. Berdasarkan hasil perhitungan akhir, terdapat 24 perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Berikut ini disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif

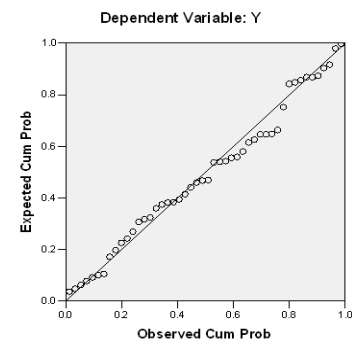
Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviasi
X1	0,136	0,681	0,40600	0,162239
X2	0,419	29,373	3,56948	5,147168
X3	0,219	2,430	1,00620	0,575843
Y	0,068	4,059	0,46311	0,811487

Sumber: Lampiran 3

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik uji normalitas *normal p-plot*. Dari grafik hasil uji normalitas terhadap model regresi terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Lampiran 3

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terjadi interkorelasi antar variabel bebas yang menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linier yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis *Collinearity Statistic* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, karena didapat nilai VIF < 10, artinya tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas yang digunakan dalam model regresi.

Tabel 4.3

Coefficients^a

Variabel	VIF	Keterangan
X1	1,297	Non Multikolinieritas

X2	1,010	Non Multikolinieritas
X3	1,292	Non Multikolinieritas

Sumber: Lampiran 3

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan pengujian uji statistik Durbin Watson, dimana besarnya nilai statistik Durbin Watson dilambangkan dengan d atau DW. Menurut Ghozali (2006:91) tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$. Maka hasil uji autokorelasi sebesar 1,357 diatas tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.4
Model Summaryb

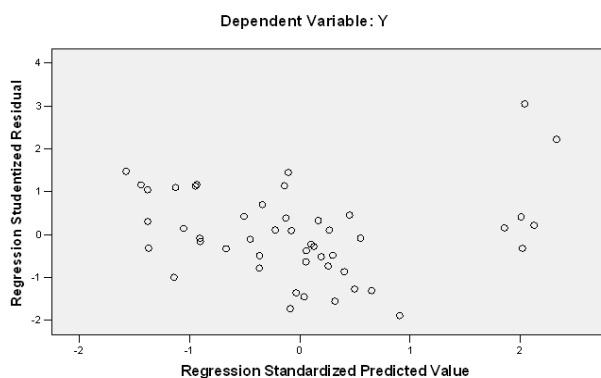
Model	Durbin-Watson
1	1,36

Sumber: Lampiran 3

Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis dari grafik *scatterplots* terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Scatterplot



Gambar 4.2 Scatterplot

Sumber: Lampiran 3

Analisis Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,391 hal ini berarti 39,1% variasi perubahan profitabilitas yang diprosikan dengan *return on equity* (ROE) dipengaruhi oleh variabel *leverage* yang diprosikan dengan *debt ratio* (DR), likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* (CR), dan aktivitas yang diprosikan dengan *total asset turnover* (TAT) sedangkan sisanya sebesar 60.9% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat.

Uji F

Berdasarkan hasil analisis didapat F hitung sebesar 11.051 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka model regresi yang diperoleh dari pengujian bisa digunakan untuk prediksi atau peramalan, dalam hal ini nilai prediksi mampu menggambarkan kondisi sesungguhnya.

Uji t

Uji t ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara masing-masing variabel bebas yaitu variabel *leverage*, likuiditas, dan aktivitas secara parsial terhadap variabel terikat dan apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji t ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan besarnya nilai alpha (α). H_0 ditolak jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai α (0,05).

Tabel 4.7
Coefficients^a

Model	B	T	Sig.
X1	-1.730	-2.667	.011
X2	-.039	-2.143	.038
X3	.548	3.007	.004

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan hasil pengujian dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,752 - 1.730 X_1 - 0.039X_2 + 0.548X_3 + e$$

Pembahasan

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis variabel *leverage* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, nilai koefisien beta sebesar -1,730 dan didapat nilai t hitung sebesar -2,667 dimana $P < 0,05$. Hal ini berarti setiap adanya kenaikan *leverage*, maka akan menurunkan profitabilitas. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas tidak terbukti kebenarannya atau H_1 ditolak. Secara statistik nilai koefisien beta negatif menunjukkan adanya pengaruh berlawanan yang berarti semakin besar *leverage* maka semakin kecil profitabilitas.

Secara teoritis peningkatan nilai rasio utang juga akan memicu peningkatan nilai rasio ROE (Brigham dan Ehrhardt dalam Elfanika, 2012). Penggunaan hutang akan mempengaruhi keuntungan suatu perusahaan. Apabila dari dana yang dipinjam itu perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar daripada bunga yang dibayarnya, maka berarti penghasilan untuk pemilik bertambah besar (Tambunan, 2011).

Namun dalam penelitian ini diperoleh pengaruh yang negatif atau hubungan yang berlawanan DR terhadap

ROE, hal ini disebabkan karena apabila DR perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki beban bunga yang lebih besar pula. Bunga yang dibayarkan akan mengurangi laba perusahaan, jika bunga yang dibayar semakin tinggi dan pendapatan tetap maka laba perusahaan akan semakin rendah. DR yang tinggi tidak akan menjadi masalah bagi perusahaan yang bisa menjaga *cash flow* tetap stabil tetapi akan menjadi masalah jika *cash flow* tersebut tersendat. Semakin rendahnya laba perusahaan maka ROE perusahaan akan rendah pula.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis variabel likuiditas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, nilai koefisien beta sebesar -0,039 dan didapat nilai t hitung sebesar -2,143 dimana $P < 0,05$. Hal ini berarti setiap adanya kenaikan likuiditas, maka akan menurunkan profitabilitas. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas terbukti kebenarannya atau H_2 diterima. Secara statistik nilai koefisien beta negatif menunjukkan adanya pengaruh berlawanan yang berarti semakin besar likuiditas maka semakin kecil profitabilitas.

Current ratio menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar dengan menggunakan aset lancar (Moeljadi, 2006:48). Menurut Horne dan Wachowicz (dalam Afriyanti, 2011) likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas. Maksudnya, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

Semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Ang, dalam Budi, 2009). Semakin besar rasio lancar, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva memiliki dua efek yang sangat berlainan. Di satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik, namun disisi lain perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan (Afriyanti, 2011).

3. Pengaruh aktivitas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis variabel aktivitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, nilai koefisien beta sebesar 0,548 dan didapat nilai t hitung sebesar 3,007 dimana $P < 0,05$. Hal ini berarti setiap adanya kenaikan aktivitas, maka akan meningkatkan profitabilitas. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas terbukti kebenarannya atau H_3 diterima. Secara statistik nilai koefisien beta positif menunjukkan adanya pengaruh searah

yang berarti semakin besar aktivitas maka semakin besar pula profitabilitas.

Total asset turnover menunjukkan kemampuan total aktiva untuk berputar selama satu tahun untuk menghasilkan penjualan (Moeljadi, 2006:50). Apabila perputaran aktiva rendah berarti perusahaan tidak mampu memanfaatkan sumberdaya dengan efisien (Tunjungsari, 2013). *Total asset turnover* dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. *Total asset turnover* dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva, (Leunupun dalam Afriyanti, 2011). Semakin tinggi rasio *total asset turnover* maka semakin efisien penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, sehingga semakin tinggi *total asset turnover* akan semakin tinggi laba yang didapat (Syamsudin dalam Tunjungsari, 2013).

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan, *leverage* yang diproksikan dengan *debt ratio* (DR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi *leverage* perusahaan maka profitabilitas akan menurun. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka profitabilitas akan menurun. Aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turnover* (TAT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat aktivitas perusahaan maka profitabilitas akan menurun.

Keterbatasan

Berikut beberapa keterbatasan penulis yang nantinya dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya meneliti pengaruh tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen yaitu *leverage*, likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas. Sehingga mengakibatkan hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan 39,1% variasi variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) dapat dijelaskan oleh variasi tiga variabel independen yaitu *leverage* (X1) yang diproksikan dengan *debt ratio* (DR), likuiditas (X2) yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) dan aktivitas (X3) yang diproksikan dengan *total asset turnover* (TAT), sehingga diharapkan peneliti selanjutnya menambah variabel independen atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas

seperti misalnya *size*, *sales*, dan lain-lain sehingga koefisien determinasi lebih mendekati 100%.

Dalam penelitian ini rentang tahun pengamatan hanya 3 tahun yaitu dari 2011-2013, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya memperpanjang periode pengamatan sehingga hasil yang diperoleh akan lebih baik dan lengkap.

Daftar Pustaka/Rujukan

- Afriyanti, Meilinda. 2011. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales dan Size Terhadap ROA (Return on Asset) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2006-2009)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ardiatmi, Uliva Dewi. 2014. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size dan Debt Ratio Terhadap Profitabilitas (ROE) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Brigham, F Eugene dan Houston, F Joel 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sunarto dan Budi, Agus Prasetyo. 2009. *Pengaruh Leverage, Ukuran dan Perumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Telaah Manajemen Marlien.
- Chelmi. 2013. *Pengaruh Financial Leverage Ratio terhadap Earning Per Share (Eps) pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. Tanjungpinang: Jurnal Universitas Mariti Raja Ali Haji.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Jilid 1*. Malang: Banyumedia.
- Muhfiatun. 2011. *Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Earning per Share (EPS) (Studi pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah Tahun 2009)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Rahmawati, Fitri Linda. Tanpa Tahun. *Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, dan Debt to Equity Ratio Terhadap ROA (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009)*. Jurnal: Universitas Negeri Malang.
- Sari, Ni Made Vironika. 2014. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover pada Profitabilitas*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Tambunan, Rouli Martha. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Tunjungsari, Ratih Tri. 2013. *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Earning per Share pada Perusahaan Industri Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Widodo, Saniman. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003 – 2005*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- www.idx.co.id